

Peran Pengurus BUMDes Dalam Pengelolaan BUMDes Wisata Susur Sungai  
“Cafe Kalitikung” di Desa Tambakcemandi Kecamatan Sedati Kabupaten  
Sidoarjo

Oleh:

Ahmad Rizal (202020100009)

DOSEN PEMBIMBING: Dr. ISNAINI RODIYAH, M.SI

DOSEN PENGUJI 1 : ILMI USROTIN CHOIRIYAH, M.AP

DOSEN PENGUJI 2 : LAILUL MURSYIDAH, M.AP

Program Studi Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Desember, 2024



# Pendahuluan

## • **Dasar Hukum Pendirian BUMDes**

Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Indonesia dilandasi oleh UU No. 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah. Undang-undang ini memberikan landasan hukum dalam pengelolaan dan pengembangan desa, sehingga memungkinkan desa untuk membentuk badan usaha yang dapat berkontribusi terhadap perekonomian lokal.

## • **Kebijakan Pemerintah Terkait BUMDes**

Kebijakan yang diatur dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 4 Tahun 2015 memberikan panduan mengenai pendirian, pengelolaan, dan penghapusan BUMDes. Ini memastikan bahwa badan usaha ini dijalankan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

## • **Peran BUMDes dalam Pembangunan Ekonomi**

BUMDes memiliki peran penting dalam mendorong pembangunan ekonomi di daerah pedesaan. Dengan memberdayakan masyarakat lokal, BUMDes membantu mengembangkan usaha yang berkelanjutan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan memperbaiki kualitas hidup.

## Tujuan dan Manfaat BUMDes

- Memberdayakan Komunitas Lokal Salah satu tujuan utama BUMDes adalah untuk memberdayakan komunitas lokal. Dengan menciptakan peluang usaha, BUMDes mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.
- Meningkatkan Infrastruktur dan Sumber Daya Dengan meningkatnya pendapatan melalui BUMDes, desa dapat memperbaiki infrastruktur dan sumber daya lainnya. Hal ini berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.
- Mengurangi Tingkat Kemiskinan BUMDes berfungsi sebagai alat untuk mengurangi kemiskinan di daerah pedesaan. Dengan menyediakan akses terhadap berbagai layanan dan produk, BUMDes dapat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka.



# Pendahuluan

Adanya BUMDes ini bahwa masyarakat dapat terlibat dalam berbagai kegiatan, seperti penyewaan perahu, penjualan makanan dan minuman di kafe, dan usaha kecil lainnya yang mendukung sektor pariwisata. Pemerintah berharap BUMDes ini bisa membantu model bagi desa-desa lain dalam mengoptimalkan potensi lokal. BUMDes yang membantu menghambat kelancaran operasional wisata, yang terdiri dan berkelanjutan. Sumber Daya Manusia (SDM) adalah tantangan dalam pengelolaan BUMDes wisata, yang meliputi pengembangan sumber daya manusia, pengelolaan objek wisata, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan ekonomi lokal. Program pelatihan oleh pemerintah setempat belum mencukupi kebutuhan keterampilan di dunia pariwisata. Namun banyak karyawan yang kurang berpengalaman dalam bidang pelanggan, pemasaran, dan pengelolaan keuangan, yang berdampak langsung pada citra "Cafe Kalitikung". BUMDes tidak memiliki akses mudah terhadap sumber pembiayaan eksternal atau investasi. Namun, dana investasi untuk "Cafe Kalitikung" hanya bersama Rp 20.000.000, dan dana anggaran sebesar Rp 100.000.000 untuk memperluas fasilitas dan meningkatkan layanan bersama.



# Pendahuluan

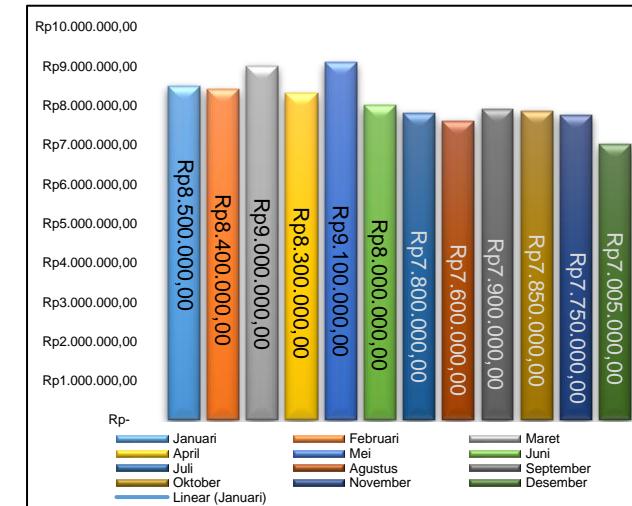
## Strategi Pengelolaan BUMDes Wisata

- Pengelolaan yang Transparan, Pengelolaan BUMDes harus dilakukan secara transparan dan akuntabel. Ini penting untuk membangun kepercayaan masyarakat dan memastikan bahwa semua anggota masyarakat dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.
- Diversifikasi Usaha, BUMDes perlu melakukan diversifikasi usaha untuk mengurangi risiko dan meningkatkan stabilitas pendapatan. Dengan menawarkan berbagai produk dan layanan, BUMDes dapat menarik lebih banyak konsumen dan meningkatkan daya saing.
- Peningkatan Kapasitas SDM, Peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) merupakan strategi penting dalam pengelolaan BUMDes. Pelatihan dan pendidikan bagi pengurus BUMDes akan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola usaha dan memaksimalkan potensi desa.

Data grafik disamping mengenai pendapatan dari unit bisnis BUMDes Cafe Kalitikung, juga menunjukkan adanya fluktuasi yang tidak stabil. Pada tahun 2023, sebagaimana data yang diperoleh, pendapatan mengalami penurunan hampir 18% dibandingkan awal bulan sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk ketidakstabilan kondisi cuaca yang berdampak pada jumlah kunjungan wisatawan di lokasi sungai.

Sebagian besar pengunjung yang datang ke "Café Kalitikung" adalah para pelancong yang ingin menikmati suasana alam sambil menyeruput kopi dan menikmati hidangan lokal. Namun, pada saat musim hujan, jumlah pengunjung cenderung menurun drastis. Pada bulan Maret sampai Mei 2023, catatan menunjukkan bahwa jumlah pengunjung berkurang sebesar 20% dari bulan sebelumnya, yang berdampak langsung pada pendapatan harian. Di samping itu, gratisnya akses ke beberapa lokasi wisata di sekitar juga menambah persaingan yang membuat BUMDes harus lebih kreatif dalam menarik pengunjung.

Tabel 1.2 Data Keuangan Penghasilan Cafe Kalitikung  
Tahun 2023



Sumber: Pemendes Dan BUMDes



# Penelitian Terdahulu

Anjaswari dkk (Anjaswari 2020) dengan judul "Analisis Peran Pengurus Dan Dukungan Masyarakat Terhadap Bumdes Saritani Dalam Mendorong Peningkatan Kesejateraan Masyarakat Desa Rimbo Recap Kecamatan Curup Selatan".

Kadir dkk(Kadir 2023) dengan judul “Peran Pengurus Bkmt Kabupaten Kepulauan Meranti Periode 2016-2021 Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat”.

Atin dkk (Atin 2017) yang bejudul “Peran pengurus lembaga kesejahteraan sosial Lks Apik mandiri dalam membina anak jalanan untuk meraih pendidikan di kelurahan kota Karang Raya Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung”.



# Metode



Jenis Penelitian:

Metode Penelitian Kualitatif



Teori (Edy Suhardono 2016) , yang mencangkup 3 Indikator :

- Fasilitator
- Mobilitator
- Regulator



Teknik Pengumpulan Data:

1. Observasi (pengamatan)
2. Wawancara
3. Dokumentasi

Sumber Data:

- Data Primer
- Data Sekunder



Lokasi Penelitian :

Wisata desa Tambakcemandi  
Kecamatan Sedati Kabupaten  
Sidoarjo



Teknik Penentuan Informan:  
Kepala Desa Tambakcemandi Bapak  
Khoirudin, Ketua BUMDes Bapak  
Masyhudi Faqih, Ketua RT



Teknik Analisis Data:

Teknik Analisis Data Model interaktif Miles dan Huberma (2012) :

1. Pengumpulan Data
2. Reduksi Data
3. Penyajian Data
4. Penarikan Kesimpulan

# Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh melalui analisis data primer seperti observasi dan wawancara, serta data sekunder yang berasal dari dokumen resmi dan buku terkait, penelitian ini menyoroti peran pemerintah pengurus BUMDes dalam pengelolaan Wisata Susur Sungai "Cafe Kalitikung". Peran pengurus BUMDes tersebut dapat tercermin dalam bentuk Fasilitator, Mobilisator, dan Regulator.

## 1. Fasilitator

Peran fasilitator dalam pengelolaan BUMDes sangat penting dalam menyediakan lingkungan bagi perencanaan dan pengembangan potensi di suatu daerah. Selain itu, fasilitator juga membantu mempercepat proses pembangunan dengan memperbaiki kondisi lingkungan dan keterlibatan masyarakat. Hal ini meningkatkan efisiensi dalam perencanaan, proses perencanaan, dan penerapan peraturan terkait. Fasilitator memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pemerintah atau pemerintah daerah. BUMDes memiliki pendekatan strategis untuk menciptakan kondisi yang mendukung perencanaan dan menyelaraskan berbagai kepentingan pemerintah untuk memastikan pembangunan yang optimal dan efektif. Fasilitator juga menyediakan berbagai layanan dan sumber daya yang dibutuhkan oleh organisasi untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat, termasuk pengetahuan, aksesibilitas, dan layanan dukungan. BUMDes berperan dalam pengembangan Desa Tambakcemandi sebagai tujuan wisata, berperan dalam infrastruktur, pemasaran, dan tren industri pariwisata secara keseluruhan yang mempengaruhi keberhasilan. Peran pengurus BUMDes terlihat melalui berbagai program yang mereka inisiasi. BUMDes secara aktif menyelenggarakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalola dan membuat potensi wisata lokal. BUMDes berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan yang bertujuan untuk menyediakan sarana prasarana untuk jaring aspirasi masyarakat dan memastikan bahwa pemerintah desa mendengarkan dan mempertimbangkan semua kebutuhan dan suara masyarakat. BUMDes terlibat dalam proses membahas, merancang, dan menetapkan rencana dan peraturan bersama pemerintah desa.

# Hasil dan Pembahasan

Tabel 2 disamping menunjukkan bahwa pengurus BUMDes berperan sebagai pelaksana utama dalam mendukung operasional wisata susur sungai dan kafe kalitikung. Pengurus BUMDes juga bertanggung jawab untuk menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pertumbuhan wisata desa , serta mengawasi seluruh proses pembangunan dari awal pembangunan hingga selesai dan siap digunakan. Pada tahun 2023, berbagai infrastruktur telah dibangun, termasuk Tembok Penahan Tanah (TPT) untuk menstabilkan halaman, menyelesaikan pembangunan kafe sebagai tempat bersantai dan sumber pendapatan desa, membangun dermaga untuk mendukung aktivitas air seperti susur sungai, dan mempercantik dan membangun pavingisasi halaman untuk menambah keindahan dan kenyamanan kawasan wisata. Ada rencana untuk membangun fasilitas tambahan pada tahun 2024. Untuk memenuhi kebutuhan dasar pengunjung, ada gazebo kayu untuk pengunjung, kamar mandi, toilet, pembangunan kawasan parkir dan pembangunan gapura sebagai tanda desa wisata. Pengurus BUMDes menciptakan lingkungan yang positif dengan menyediakan fasilitas dan kemudahan ini. Ini meningkatkan daya tarik wisata, kenyamanan pengunjung, dan potensi ekonomi desa. Melalui peran mereka sebagai fasilitator, mereka memastikan terpenuhinya kebutuhan infrastruktur untuk mendukung kesejahteraan dan pertumbuhan desa wisata.

**Tabel 2. Rekapitulasi Pengadaan Sarana dan Prasarana Fasilitas Wisata**

No.	Tahun	Jenis Sarana Prasarana	Kondisi
1.	2023	Pembangunan Tahap : TPT Halaman	Baik
2.	2023	Pembangunan Cafe(finishing)	Baik
3.	2023	Pembangunan Dermaga	Baik
4.	2023	Beautifikasi dan Pavingisasi Halaman	Baik
5.	2024	Pengadaan gazebo kayu	Baik
5.	2024	Pembangunan kamar mandi / Toilet	Baik
7.	2024	Pembangunan Tempat Parkir (pavingisasi)	Baik
8.	2024	Pembangunan gapura identitas Desa Wisata	Baik

Sumber: Dokumentasi Wisata Susur Sungai dan Cafe Kalitikung, 2024

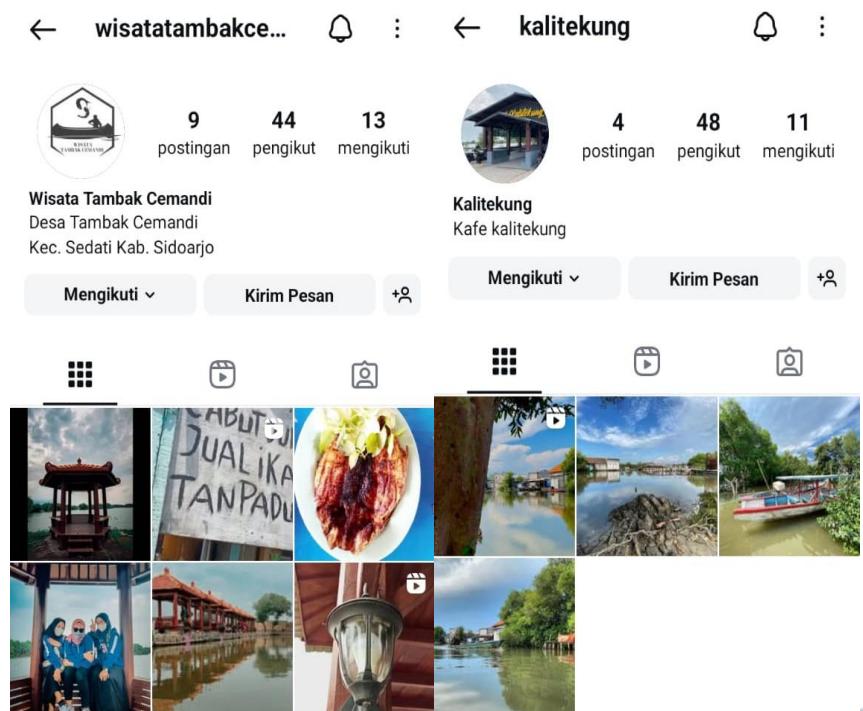


# Hasil dan Pembahasan

## 2. Mobilisator

Mobilisator berperan penting dalam memanfaatkan sumber daya lokal dan melibatkan masyarakat untuk mendorong pengembangan dan keberhasilan suatu program atau inisiatif. Menurut Edy Suhardono (2016), mobilisator adalah individu atau kelompok yang bertanggung jawab untuk memengaruhi, mengarahkan, dan mengoordinasikan sumber daya dalam suatu organisasi atau masyarakat untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mengembangkan dan memelihara fasilitas operasional seperti Susur Sungai dan Kafe Kalitikung, pengurus BUMDes menggunakan konsep pemanfaatan sumber daya dan lingkungan. Mobilisator berfungsi sebagai katalisator untuk menginspirasi, memotivasi, dan menggerakkan masyarakat untuk meningkatkan perlindungan lingkungan. Mereka memberikan informasi tentang isu-isu lingkungan, menyelenggarakan kegiatan lingkungan, dan memfasilitasi kerja sama antara masyarakat, pemerintah, dan badan-badan lokal. Dengan menciptakan kesadaran ekologis dan mendorong partisipasi masyarakat dalam aksi lingkungan, mobilisator membantu mempromosikan perubahan lingkungan dan perlindungan lingkungan.

Berdasarkan gambar disamping diketahui pengurus BUMDes sudah melakukan promosi wisata susur sungai dan kafe Kalitikung di media sosial instagram. Namun, belum terlaksana secara maksimal karena konten yang diunggah masih terbatas, baik dari segi jumlah maupun variasi. Selain itu, strategi pemasaran digital yang digunakan belum sepenuhnya terencana, seperti kurangnya interaksi dengan pengguna, penggunaan fitur-fitur Instagram seperti Stories atau Reels, serta tidak adanya penjadwalan unggahan yang konsisten. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam strategi promosi, termasuk pembuatan konten yang lebih menarik, penggunaan foto dan video berkualitas, serta memanfaatkan tagar dan kolaborasi dengan influencer lokal untuk meningkatkan jangkauan dan daya tarik wisata susur sungai dan kafe Kalitikung.



•Gambar 2. Instagram Wisata Susur Sungai dan Kafe Kalitikung  
Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2024

# Hasil dan Pembahasan

## 3. Regulator

Peran regulator sangat penting dalam memastikan bahwa kegiatan atau program dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. BUMDes bertujuan untuk menjaga keutuhan dan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan sumber daya air, keuangan, dan pembangunan, serta memberikan landasan yang kuat bagi pembangunan dan pengembangan struktural masyarakat. Manajemen operasional meliputi identifikasi tujuan, pendefinisian proyek, pelaksanaan manajemen teknis, sosialisasi, dan manajemen, serta evaluasi efektivitas rencana. BUMDes telah mematuhi peraturan yang berlaku, termasuk Standar Operasional Prosedur (SOP) operasional, pelatihan teknis, dan fasilitas kualitas udara. Hal ini menyebabkan pemahaman yang lebih baik tentang aspek operasional dan manfaat yang diberikan kepada masyarakat.

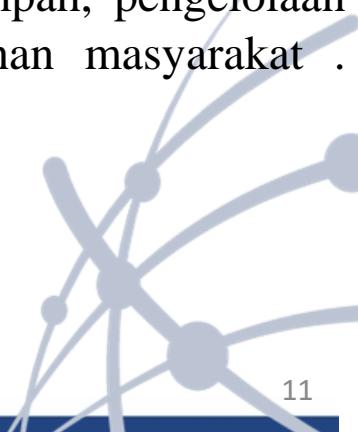


Manajemen bahasa sangat penting untuk menjaga dan meningkatkan lingkungan dengan mengelola sumber daya air secara efektif, mencegah dampak negatif dari kegiatan bisnis, dan mempromosikan penggunaan teknologi lingkungan, pendidikan, dan pendekatan sistematis terhadap pengelolaan lingkungan. BUMDes Kafe Kalitikung telah menerapkan regulasi yang jelas terkait pengelolaan bahasa di wilayah Susur Sungai dan Kafe Kalitikung, termasuk alokasi anggaran, pengelolaan bahasa, dan edukasi masyarakat. Meskipun menghadapi tantangan dalam menanggapi berbagai permasalahan masyarakat, BUMDes terus berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan dan mematuhi regulasi.



# Kesimpulan

Penelitian menunjukkan bahwa pengurus BUMDes sebagai fasilitator bertanggung jawab untuk menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung operasi wisata susur sungai dan kafe kalitikung. Perencanaan, pelaksanaan, dan peraturan termasuk dalam kategori ini. Pengurus BUMDes telah membangun beberapa fasilitas pendukung untuk kenyamanan pengunjung, seperti tempat parkir, toilet, dermaga, dan gazebo. Pengurus BUMDes sebagai Mobilisator berfungsi sebagai penggerak sumber daya lokal dan meningkatkan kesadaran lingkungan untuk mendukung pariwisata Susur Sungai dan Cafe Kalitikung . Pengurus BUMDes menciptakan kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, dan pihak terkait untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian alam sekitar dengan memanfaatkan tenaga kerja, modal, dan fasilitas desa serta menerapkan praktik ramah lingkungan. Pengurus BUMDes bertanggung jawab sebagai regulator dengan memberikan kebijakan yang konsisten dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan. Pengurus BUMDes telah menetapkan aturan operasional yang jelas, membuat pedoman teknis dan prosedur operasional standar (SOP), bersosialisasi dengan karyawan dan masyarakat, dan melakukan evaluasi secara berkala. Selain itu, pengurus BUMDes telah menetapkan peraturan yang jelas tentang kebersihan dan pengelolaan limbah dari wisata susur sungai dan Cafe Kalitikung. Peraturan ini mencakup pemisahan sampah, pengelolaan limbah cair, penyediaan tempat sampah yang memadai, dan pelatihan dan partisipasi dalam kebersihan masyarakat .



# Referensi

- [1] Z. Ridlwan, "Urgensi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pembangun Perekonomian Desa," *FIAT JUSTISIA Jurnal Ilmu Huk.*, vol. 8, no. 3, pp. 424–440, 2015, doi: 10.25041/fiatjustisia.v8no3.314.
- [2] D. Hastutik, D. Padmaningrum, and A. Wibowo, "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Ponggok Kecamatan Polanhargo Kabupaten Klaten," *AGRITEXTS J. Agric. Ext.*, vol. 45, no. 1, p. 46, May 2021, doi: 10.20961/agritexts.v45i1.51539.
- [3] F. Mahmudah, N. Wahyuningtyas, and I. N. Ruja, "Peran dan Strategi BUMDES dalam Pengembangan Wisata Taman Cengkok Asri di Kabupaten Nganjuk," *J. Ilm. Ilmu Sos.*, vol. 9, no. 1, pp. 45–58, 2023, doi: 10.23887/jiis.v9i1.56569.
- [4] V. F. Dr. Vladimir, "Peran Pengurus Lembaga Kesejahteraan Sosial Karena," *Gastron. ecuatoriana y Tur. local.*, vol. 1, no. 69, pp. 5–24, 2020.
- [5] K. F. Kamil, "Bahagian Ketiga - Mengadaptasi Teori Pengurusan Ke Dalam," 2020.
- [6] I. N. M. I M. M. V. Kasenda3, "PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DI DESA RANOTONGKOR KECAMATAN TOMBARIRI TIMUR KABUPATEN MINAHASA," no. 112.
- [7] D. Anjaswari, "Analisis Peran Pengurus Dan Dukungan Masyarakat Terhadap Bumdes Saritani Dalam Mendorong Peningkatan Kesejateraan Masyarakat Desa Rimbo Recap Kecamatan Curup Selatan," vol. 1, p. 167, 2020.
- [8] A. Kadir, "Peran Pengurus Bkmt Kabupaten Kepulauan Meranti Periode 2016-2021 Dalam Meningkatkan Pemahaman," *J. Da'wah*, vol. 6, no. 1, pp. 45–65, 2023.
- [9] S. Atin, "Peran pengurus lembaga kesejahteraan sosial Lks Apik mandiri dalam membina anak jalanan untuk meraih pendidikan di kelurahan kota Karang Raya Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung," pp. 1–32, 2017.
- [10] Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D." 2017.
- [11] E. Suhardono, "Teori Peran: Konsep, Derivasi dan Implikasinya." (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), h.3., 2016. [Online]. Available: [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=GChRDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=teori+sosial+psikologis&ots=ityYMN46c8&sig=sZ5b\\_DYSX0peO73NgAt44yiallg&redir\\_esc=y#v=onepage&q=teori+sosial+psikologis&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=GChRDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=teori+sosial+psikologis&ots=ityYMN46c8&sig=sZ5b_DYSX0peO73NgAt44yiallg&redir_esc=y#v=onepage&q=teori+sosial+psikologis&f=false)
- [12] M. B. Miles and A. M. Huberman, "Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru," *Qualitative data analysis*. pp. 1–491, 2012.
- [13] K. P. dan E. K. B. P. dan E. Kreatif, "Rencana Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2020-2024," *Kreat. Kementeri. Pariwisata dan Ekon. Kreat. Badan Pariwisata dan Ekon.*, pp. 1–141, 2020.
- [14] H. Alimuddin, A. Abdullah, and F. Razak, "Pelatihan Digital Marketing Untuk Meningkatkan Daya Saing Produk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)," *J. IPMAS*, vol. 3, no. 3, pp. 174–182, 2023, doi: 10.54065/ipmas.3.3.2023.361.
- [15] M. Basri, Y. Yulianto, and I. Prihantika, "Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam Peningkatan Indeks Desa Membangun di Kabupaten Pringsewu," *PESIRAH J. Adm. Publik*, vol. 2, no. 1, pp. 15–24, 2023, doi: 10.47753/pjap.v2i1.26.
- [16] K. Candi and K. Sidoarjo, "The Role of Village Government of Waste Management at Wedoroklurak Village [ Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Sampah di Desa]," pp. 1–12, 2022.



# TERIMA KASIH



www.umsida.ac.id



umsida1912



umsida1912



universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo



umsida1912